

PENOBATAN SRI SOELTAN DJOKJA

Dinobatkan sebagai Poetera makota.

KEMOEDIAN DINOBATKAN MENDJADI SOELTAN DJOKJA KE IX.

II (Penoeoep)

PENOBATAN KROONPRINS MENDJADI SOELTAN DJOKJAKARTA JANG KE IX.

SEBENTAR kemoedian, sesoedahnja menjoeroeh pada Assistent Resident afd. Hoofd oentoeck memanggil Poetramakota ke hadapan ini wakil pemerintah Hindia Belanda, Gouverneur lantastemberi perintah pada Assistent Resident Gewestelijke Secretaris, Mr. Halle, boeat membatja Gouvernementsbesluit, dalam mana Gouverneur dikasih koeasa oentoeck menobatkan Poetra-makota Djokjakarta mendjadi Soeltan ke IX, sebagai gantinja Sri Soeltan ke VIII jang telah meninggal doenia, bila Poetramakota ini soedah memberi kesanggopean akan memboeboehi tanda tangan politiek contract. Boenji besluit dari Gouvernementsbesluit itoe laloe disalin oleh Translateur didalam bahasa Djawa.

Sesoedahnja besluit bahasa Belanda dan kemoedian disalin dalam bahasa Djawa itoe selesai dibatja, laloe Gouverneur berbijtara pada Poetramakota, jang maksoednja kira-kira demikian:

Pangeran Hadipati Anom Hamengkonegoro, Soedibjo Radjapoetra Narendra Mataram! kita diberi koeasa oleh pemerintah Hindia Belanda oentoeck menobatkan T. mendjadi Soeltan Djokjakarta jang ke IX, tetap sesoedahnja Toean memberi kesanggopean dengan perkataan bahwa Toean akan memboeboehi tanda tangan pada politiek contract, dan Toean berdjandji poela akan setia mendjalani sebagai jang diseboet didalam politiek contract itoe."

Atas ini pertanjaan, maka Poetramakota lantastemberi penjaoretan, jang maksoednja demikian:

"Toean Gouverneur, saja beresedia".

Setelah Gouverneur mendapat penjaoretan demikian, lantasteroes bitjara, kira-kira maksoednja demikian:

"Atas nama Gouvernement dari Hindia Belanda, saja menetapkan Toean, Pangeran Adipati Anom Hamengkonegoro, Soedibjo Radjapoetra Narendra Mataram, Poetramakota di Djokjakarta, mendjadi Soeltan di Djokjakarta, dengan seboetan:

Hamangkoe Bwana Senapati Ing Alaga, Ngabdoerrachman Sajidin Panoto Gomo, Kalifatoe'llah IX". Djoega dengan atas nama Gouvernement Hindia Belanda, saja memberi perintah pada semoea Pangeran2, Sentono, Boepati2 dan semoea Ambtenaren Kasoeltanan Djokjakarta, soepaja mereka sama menghormati sebagaimana moestinja dan menoeeroet perintah Sri Soeltan jang baroe ini.

Setelah perintah ini dilakoeckan oleh Gouverneur, lantastamelan Monggang diperdengarkan se bagi tanda kehormatan harian Djoemenengan ini, dalam sa'at itoe Gouverneur dengan atas nama pemerintah Hindia Belanda, memberi selamat pada penobatan nja Sri Soeltan ka IX ini. Setelah oepatjara ini dilakoeckan; lantast Gouverneur dan Sri Soeltan ke IX jang baroe dinobatkan ini, menoeoedjoe ke Bangsal Mangoentoer tangkil, dimana lebih doeloe soedah disediakan tempat oentoeck Baginda dan oentoeck Gouverneur sendiri.

Setelah gamelan monggang berenti, lantast Habdidalem Pradjoerit Keraton mengasih kehormatan dengan 3 kali salvo, jang lantast disamboeng dengan "salutschoten dari benteng Vredesburg 13 kali."

Setelah ini kehormatan Militair berenti, lantast Gouverneur berdiri angkat bitjara terhadap Sri Soeltan, kemoedian lantast menjantoemkan "Vorstelijke ster" tanda karadja'an poesaka dari Leloehoer Baginda." Djoega se bagi jang soedah-soedah, dalam sa'at itoe gamelan monggang di perdengarkan lagi.

Sekarang sampai giliran nja Sri Soeltan memberi djawaban atas segala sesoetoe jang mengenai dirinja Sri Soeltan dan Keradja'annja dalam waktoe itoe djoega dikoentji dengan boenjinja gamelan Monggang dan eere wijn disadjikan, setelah semoea menerima gelas anggoer kehormatan ini, Gouverneur dan Sri Soeltan berdiri, minoem oentoeck kasehatannja Sri Ratoe Wilhelmina, jang dibarengi dengan lagoe Wilhelmus sampai dicouplet jang paling achir, dikasih dengar doea kali Setelah doedoek sebentar, Gou-

verneur berdiri, minoem oentoeck kasehatannja Wali Negeri kemoedian lantast oentoeck kasehatannja Sri Soeltan, Sri Soeltan lantast minta soepaja semoea tetamoe minoem oentoeck kasehatannja Gouverneur di Djokja karta. Dan paling belakang, Gouverneur adjak sekalian minoem oentoeck keselamatan dan kasedjahtera'an keradjaan Djokjakarta, bocat ini jang dikasih dengar, boekan muziek, boekan gamelan Kodok ngorek.

Sekarang sampai giliran nja Hoofd Pengoeloe membatja do'anja, dan lantast disamboeng oleh Rijkbestuurder dan Regent regent sama mengoendjoekkan "soengkem" (ngaras pada dalam tjoem kaki) Baginda, se bagi tanda kehormatan atau djoendjoengan nja.

MENANDAI POLITIEK CONTRACT.

Tidak lama dari itoe, Sri Soeltan dan Gouverneur lantast kembali ke Bangsal Kentjono, sebentar kemoedian sesoedahnja mengaso, lantast Gouverneur, Sri Soeltan, Assistent Resident afd. Hoofd, Assistent Resident Gewestelijke Secretaris, Rijkbestuurder, Djoeroe basa dan Hoofdpenghoeloe sama menoeoedjoe ke Probojekso, dimana politiek contract ditanda tangani oleh Baginda dan Gouverneur, sedang Rijkbestuurder dan Assistent Resident afd. Hoofd doedoek sebagai saksi (djoega toeroet kasi tanda tangan).

SRI SOELTAN DJOEGA DIAMBIL SOEMPAHNJA.

Sekarang Gouverneur lantast bertanja pada Sri Soeltan, apakah Baginda soeka berdjandji akan setia pada Sri Ratoe Wilhelmina? Setelah disanggoepi lantast Hoofdpenghoeloe dipanggil ke moeka. Setelah itoe, Assistent Resident Gewestelijke Secretaris laloe membatjakan formuliernja perdjandjian didalam bahasa Belanda, jg. kemoedian lantast disalin didalam bahasa Djawa oleh Translateur. Setelah selesai, Hoofdpenghoeloe lantast mengambil soempahnja Sri Soeltan, menoeeroet oepatjara keigama'an.

Oepatjara ini, dihormati djoega dengan 3 kali salvo dari Habi dalem Pradjoerit Mantri Djero, jang waktoe itoe soedah pindah berbaris di Bangsa Kentjono. Sri Soeltan bersama-sama dengan Gouverneur dan pengiring nja lantast sama kembali ke Bangsal Kentjono lagi, dimana sesoedahnja djamoean disadjikan, lantast boebaran. Inilah berarti bahwa penobatan officieel itoe soedah selsai.

perkara ketjelakaan naik mobil jang mendapat tjelaka di Bodjong. Jang diperiksa ialah J. Boomsma. Permintaan O.M. 2 boelan dengan tak pakai ini itoe. Poetoesan akan didjatoehkan tanggal 21 boelan ini.

(Aneta)

MAGELANG

Sekolah goena anak boeta Pendirian golongan zending. Moclai tanggal 1 April depan di Magelang akan diboeka sekolah orang2 boeta dengan in ternaat (roemah pondokan) goena anak2 jang bitjara basa Djawa, jang dioesahkan oleh golongan zending. (Aneta).

Persdliet "Pesat".

T. Sajoeti ditahan dipreventief.

Beberapa hari berselang telah kita kabarkan bahwa berhoeboeng dengan seboeah artikel jang termoeat dalam madjal lah minggoean "Pesat" tg. 2 Januari jl. maka pengemoedi madjallah terseboet, toean M.I. Sajoeti telah ditahan, karena artikel itoe dianggap mengandoeng hasoetan.

Sekarang dapat dikabarkan le bilih djaoeh, bahwa toean Sajoeti telah diperiksa oleh jang wadjib dan hasilnja pemeriksaan serta atas perintah nja ass. resident, moelai hari Kemis jl. toean Sajoeti dimasoekan dalam tahanan dante roes dipreventief.

Kapan itoe perkara diperiksa oleh pengadilan landraad, sekarang beloem dapat ditentoeckan hari dan tanggal nja. (S.S.)

DJAWA TIMOER.

MALANG.

"De Malanger" akan dilarang Dengan poetoesan Pemerintah tertanggal 17 Februari no. 17 telah dioendjoekkan soerat kabar "De Malanger" jang terbit dikota Malang, bahwa penerbitan soerat kabar ini bisa dilarang boeat sementara, karena dalam nomernja tanggal 3, 4, 5, 17, 20, 26 dan 29 Januari 1940 koran ini dengan tjara teliti dan menjolok mata rentjanakan perasaan2 anti-Djerman sehingga pertentangan antara berbagai golongan rakjat dinegeri ini bertambah tadjam.

FONDS KEMATIAN

Abonne's lamanja paling sedikit 6 boelan, djika meninggal, asal tidak menoeenggak, dapat uitkeering f 25.— (doea poeloech lima roepiah).

SABOEN WANG PALMOLIV JANG BAROE SI DIPERBAEK

adalah mendjadi ketjantikan katoesan riboe perem di seloeroeh doenia, kerna saboen ini sekali dipakenja, boesan lemes dan wanginja sekali." Dari dahoel minjak OLIF soeda dipereempoan' tjantik. wangi PALMOLIVE dengan minjak OLIF d tetaneman jang asli, m koelit jang paling haloes terganggoe.

Harga: besar 10 cent. S

KEADAAN EKONOMI DI INDONESIA.

Dari verslag Centraal kantoor voor de Statistiek tentang keadaan ekonomi di Indonesia selama tahoen 1939 dikoetip sebagai berikoet:

Walaupoen djoega selama boelan Januari/Augustus 1939 soal2 politik soedah mengpengaroehi conjunctuurverloop (peredaran keadaan dan waktoe), keadaan begitoe roepa beroebahnja oleh peperangan di Eropah, sampai dalam berbagai hal ada perloe sangat oentoeck memberi termandangan jang terpisah tentang keadaan selama 8 boelan jang pertama dan 4 boelan jang terachir.

Pengaroeh jang terbesar terhadap keadaan harga dan terhadap harga perdagangan loear negeri disebabkan oleh peperangan. Pengaroeh terhadap perdagangan dalam negeri dan keradjanan tangan ada lebih ketjil sedangkan achirnja produksi barang makanan boleh dikata tidak dipengaroehi.

Pengeloeraan.

Soeatoe kesan tentang pengaroeh perang terhadap harga pengeloeran dalam boelan2 peperangan jang pertama dan sebeloem nja petjah perang memberikan ichtisar sebagai berikoet:

Dalam waktoe	1938	1939	bertambah dalam %	%
Januari-Augustus	476.3	486.9	2.3	2.3
September-December	205.5	280.6	36.6	36.6
Djoembilah	681.9	767.5	11.1	13.0

Pengeloeraan Indonesia, ditentoeck dengan miltioenan roepiah

Tanaman teboe S.F. Nieuw-Tersana

Djoemblahnja tanaman teboe Suikeronderneming Nieuw-Tersana jang akan ditebang sedikit hari lagi dan akan digiling moelai pertengahan April j.a.d., jaitoe ada 2309, 4 hectare, sedang boeat campagne 1940/1941 loeasnja tanaman ada kira-kira 2000 ha (satta) di Djokjakarta.

Soembangan oentoeck S.C.V.T.

Soembangan dari Maandagcentjes dan lain2 oentoeck tbc. (S.C.V.T.) bagian Cheribon selama doea boelan jang laloe (Jan. + Febr.) besarnja ada f 200,31.

Penghasilan garam.

Dalam boelan Februari. Hasil pendjoelian garam di Djawa Barat dalam boelan Februari 1940 ada 2.326 ton f 297,728.—, sedang dalam boelan Januari 1940 ada 2.428 ton f 310,784.— dan dalam boelan Februari 1939 ada 2.089 ton

Asistent Resident Gewestelijke Secretaris, Mr. Halie, boeat membatja Gouvernementsbesluit, dalam mana Gouverneur dikasih koeasa oentoeik menobatkan Poetra-makota Djokjakarta mendjadi Soeltan ke IX, sebagai gantinja Sri Soeltan ke VIII jang telah meninggal doenia, bila Poetramakota ini soedah memberi kesanggopian akan memboeboehi tanda tangan politiek contract. Boenji besluit dari Gouvernementsbesluit itoe laloe disalin oleh Translateur didalam bahasa Djawa.

Sesoedahnja besluit bahasa Belanda dan kemoedian disalin dalam bahasa Djawa itoe selesai dibatja, laloe Gouverneur berbittjara pada Poetramakota, jang maksoednja kira-kira demikian:

Pangeran Hadipati Anom Hamengkoenegoro, Soedibjo Radjapoetra Narendra Mataram! kita diberi koeasa oleh pemerintah Hindia Belanda oentoeik menobatkan T. mendjadi Soeltan Djokjakarta jang ke IX, tetap sesoedah nja Toean memberi kesanggopian dengan perkataan bahwa Toean akan memboeboehi tanda tangan pada politiek contract, dan Toean berdjandji poela akan setia mendjalani sebagai jang diseboet didalam politiek contract itoe."

Atas ini pertanyaan, maka Poetramakota lantasi memberi penjaeutan, jang maksoednja demikian:

"Toean Gouverneur, saja bersedia".

Setelah Gouverneur mendapat penjaeutan demikian, lantasi teroes bitjara, kira-kira maksoednja demikian:

"Atas nama Gouvernement dari Hindia Belanda, saja menetapkan Toean, Pangeran Adipati Anom Hamengkoenegoro, Soedibjo Radjapoetra Narendra Mataram, Poetramakota di Djokjakarta, mendjadi Soeltan di Djokjakarta, dengan seboetan:

sebagaimana moestinja dan menoeoet perintah Sri Soeltan jang baroe ini.

Setelah perintah ini dilakoekan oleh Gouverneur, lantasi gamelan Monggang diperdengarkan se bagitanda kehormatan harian Djoemenengan ini, dalam sa'at itoe Gouverneur dengan atas nama pemerintah Hindia Belanda, memberi selamat pada penobatan nja Sri Soeltan ka IX ini. Setelah oepatjara ini dilakoekan; lantasi Gouverneur dan Sri Soeltan ke IX jang baroe dinobatkan ini, menoeojoe ke Bangsal Mangoentoer tangkil, dimana lebih doeloe soedah disediakan tempat oentoeik Baginda dan oentoeik Gouverneur sendiri.

Setelah gamelan monggang berenti, lantasi Habdidaalem Pradjoerit Keraton mengasih kehormatan dengan 3 kali salvo, jang lantasi disamboeng dengan "salutschoten dari benteng Vredesburg 13 kali."

Setelah ini kehormatan Militair berenti, lantasi Gouverneur berdiri angkat bitjara terhadap Sri Soeltan, kemoedian lantasi menjantoeimkan "Vorstellijke stier" tanda karadja'an poesaka dari Leloehoer Baginda." Djoega sebagai jang soedah-soedah, dalam sa'at itoe gamelan monggang di perdengarkan lagi.

Sekarang sampai gilirannja Sri Soeltan memberi djawaban atas segala sesoetoe jang mengenai dirinja Sri Soeltan dan Keradja'annja dalam waktoe itoe djoega dikoeontji dengan boenjinja gamelan Monggang dan eere wijn disadjikan, setelah semoea menerima gelas anggoer kehormatan ini, Gouverneur dan Sri Soeltan berdiri, minoem oentoeik kasehatannja Sri Ratoe Wilhelmina, jang dibarengi dengan lagoe Wilhelmus sampai dicouplet jang paling achir, dikasih dengar doea kali Setelah doedoek sebentar, Gou-

bagi tanda kehormatan atau djoendjengannja.

MENANDAI POLITIEK CONTRACT.

Tidak lama dari itoe, Sri Soeltan dan Gouverneur lantasi kembali ke Bangsal Kentjono, sebentar kemoedian sesoedahnja mengaso, lantasi Gouverneur, Sri Soeltan, Assistent Resident afd. Hoofd, Assistent Resident Gewestelijke Secretaris, Rijksbestuurder, Djoeroe basa dan Hoofdpenghoeloe sama menoeojoe ke Probojekso, dimana politiek contract ditanda tangani oleh Baginda dan Gouverneur, sedang Rijksbestuurder dan Assistent Resident afd. Hoofd doedoek sebagai saksi (djoega toeroet kasi tanda tangan).

SRI SOELTAN DJOEGA DIAMBIL SOEMPAHNJA.

Sekarang Gouverneur lantasi bertanja pada Sri Soeltan, apakah Baginda soeka berdjandji akan setia pada Sri Ratoe Wilhelmina? Setelah disanggopepi lantasi Hoofdpenghoeloe dipanggil ke moeka. Setelah itoe, Assistent Resident Gewestelijke Secretaris laloe membatjakan formulernja perdjandjian didalam bahasa Belanda, jg. kemoedian lantasi disalin didalam bahasa Djawa oleh Translateur. Setelah selesai, Hoofdpenghoeloe lantasi mengambil soempahnja Sri Soeltan, menoeoet oepatjara keigama'an.

Oepatjara ini, dihormati djoega dengan 3 kali salvo dari Habi dalem Pradjoerit Mantri Djero, jang waktoe itoe soedah pindah berbaris di Bangsa Kentjono. Sri Soeltan bersama-sama dengan Gouverneur dan pengiringnja lantasi sama kembali ke Bangsal Kentjono lagi, dimana sesoedahnja djamoean disadjikan, lantasi boebaran. Inilah berarti bahwa penobatan official itoe soedah selsai.

Persdliet "Pesat".

T. Sajoeti ditahan dipreventief.

Beberapa hari berselang telah kita kabarkan bahwa berhoeboeng dengan seboeah artikel jang termoeat dalam madjalah minggoean "Pesat" tg. 2 Januari jl. maka pengemoedi madjallah tersebut, toean M.I. Sajoeti telah ditahan, karena artikel itoe dianggap mengandoeong hasoetan.

Sekarang dapat dikabarkan lebih djaoeh, bahwa toean Sajoeti telah diperiksa oleh jang wadjib dan hasilnja pemeriksaan serta atas perintahnja ass. resident, moelai hari Kemis jl. toean Sajoeti dimasoekan dalam tahanan dan teroes di preventief.

Kapan itoe perkara diperiksa oleh pengadilan landraad, sekarang beloem dapat ditentoeikan hari dan tanggalnja. (S.S.).

DJAWA TIMOER.

MALANG.

"De Malanger" akan dilarang

Dengan poetoesan Pemerintah tertanggal 17 Februari no. 17 telah djoendjoekan soerat kababar "De Malanger" jang terbit dikota Malang, bahwa penerbitan soerat kabar ini bisa dilarang boeat sementara, karena dalam nomernja tanggal 3, 4, 5, 17, 20, 26 dan 29 Januari 1940 koran ini dengan tjara teliti dan menjolok mata rentjanakan perasaan anti-Djerman sehingga pertentangan antara berbagai golongan rakjat dinegeri ini bertambah tadjam.

FONDS KEMATIAN

Abonne's lamanja paling sedikit 6 boelan, djika meninggal, asal tidak menoeenggak, dapat uitkeering f 25.— (doea poeloech lima roepiah).

KEADAAN EKONOMI DI INDONESIA.

Dari verslag Centraal kantoor voor de Statistiek tentang keadaan ekonomi di Indonesia selama tahun 1939 dikoeitip sebagai berikoet:

Walaupun djoega selama boelan Januari/Augustus 1939 soal2 politik soedah memperoehi conjunctuurverloop (peredaran keadaan dan waktoe) adaan begitoe roepa beroeboehi oleh peperangan di Eropah, tapi dalam berbagai hal ada poeloe sangat oentoeik memberi mandangan jang terpisah tentang keadaan selama 8 boelan jang pertama dan 4 boelan jang terachir.

Pengaroeh jang terbesar terhadap keadaan harga dan terdapat harga perdagangan loear disebabkan oleh peperangan. Pengaroeh terhadap perdagangan dalam negeri dan radjinan tangan ada lebih kecil sedangkan achirnja produksi barang makanan boleh dikatakan dipengaroehi.

Pengeloeran.

Soeatoe kesan tentang pengeloerian dalam boelan2 peperangan jang pertama dan seloelanjnja petjah perang memberikichtisar sebagai berikoet:

Pengeloeran Indonesia, abitoeng dengan miltoenan roepiah	
Dalam waktoe	Djoeumlah
1938	681,9
1939	767,5
bertambah dalam %	
Januari-Augustus	2 %
September-December	36 %

Tanaman teboe S.F. Nieuw-Tersana

Djoemblahnja tanaman teboe Suikeronderneming Nieuw-Tersana jang akan ditebang sedikit hari lagi dan akan digiling moelai pertengahan April j.a.d., jaitoe ada 2309, 4 hectare, sedang boeat campagne 1940/1941 loeasnja tanaman ada kira2 2438,5 ha (netto) djadi lebih besar dari campagne 1939/40.

Berhoeboeng dengan akan berkdjanja lagi itoe pabrik dalam boelan April jad. akan diadakan pesta (batjakan).

Paroengdjaja dan Gempol.

Dari moelai tahoen 1933 S.F. "Paroengdjaja" tidak bekerdja lagi; pekerdjaan jang paling belakang jaitoe dalam tahoen 1932. Dari itoe waktoe sebagian dari tanaman teboe "Paroengdjaja" diover oleh S.F. Gempol, sehingga Gempol sekarang lebih loeas tanemannja dari pada tahoen2 jang laloe. Djoega dalam April jad. Gempol akan moelai membikin goela pasir.

Soembangan oentoeik S.C.V.T.

Soembangan dari Maandagcentjes dan lain2 oentoeik tbc. (S.C.V.T.) bagian Cheribon selama doea boelan jang laloe (Jan. + Febr.) besarnja ada f 200,31.

Tetamoe pelaboehan Cheribon

Djoemblahnja kapal jang menoeondjoengi pelaboehan Cheribon dalam Januari dan Februari jang telah laloe semoeanjanja 172 boeah dengan isi semoeanjanja 1.569.336,57 m3.

Penghasilan garam.

Dalam boelan Februari.

Hasil pendjoelan garam di Djawa Barat dalam boelan Februari 1940 ada 2.326 ton f 297.728.—, sedang dalam boelan Januari 1940 ada 2.428 ton f 310.784.— dan dalam boelan Februari 1939 ada 2.089 ton f 267.392.—

DJAWA TENGAH

SEMARANG.

Pemeriksaan ketjelakaan moebil Hari Djoem'at jag laloe justitie telah moelai memeriksa

TOKO
ISMAIL DJALIL

P. SENEN 163 TEL. 4356 WL.

PERSEDIAAN

MANUFACTUREN

BATIK

TENOENAN

& DEPOT POSTWAARDEN

& BORDUUR GAREN

TETAP MENDJADI TOEDJOELAH PINDAH KEPASAR SEORNTOEK PEDOMAN, BENJONJA2 DAN TOEAN: MA KEPADA POETER SENANG DENGAN AMAT MEMOEASH TERATOER POE

